

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia arsitektur, bahan bangunan seperti semen, baja, Aluminuim, dan kaca memiliki tingak jejak karbon yang sangat tinggi. Produksi bahn – bahan ini menyebabkan bahan kimia dan gas seperti karbon dioxide dan *greenhouse gases* lainnya yang merusak atmosfir dan sumber daya alam. Dengan dampak negative yang sudah dialami di lingkungan kita, metode dalam perancangan perlu berubah untuk lebih terbuka dan terlihat alami. Selama masa pandemic COVID 19 peraturan Kesehatan juga tambah ketad dan pengunjung memiliki keinginan untuk ruang public yang lebih terbuka, lebih luas untuk menjaga jarak antara sesame dan rutinitasi kebersihan untuk menjaga protocol kesehatan. Beberapa destinasi yang terbuka termasuk dalam destinasi pariwisata.

Lingkungan pariwisata termasuk resor yang memiliki tetapi tidak terbatas dengan restoran, penginapan dan ruang aktivitas luar. Pariwisata dapat dipahami sebagai destinasi yang berkaitan dengan dunia liburan, studi tur, dan juga bisnis (DEEPUBLISH). Rancangan destinasi pariwisata seperti restoran dengan fitur rancangan ruang luar seperti taman dapat memberi banyak manfaat bagi lingkungan dan pengunjung sebagai destinasi wisata yang menyatu dengan alam, menjadi wadah untuk bersosialisasi dan istirahat, tempat untuk mengkonsumsi makanan yang penuh rasa dan budaya. Aktivitas luar dapat dilihat dalam bentuk taman dan kolam yang menjadi wadah untuk aestetika dan keheningan yang dapat membawa kenyamanan dan ketenangan. Interaksi antara restoran didalam dan taman diluar dapat menciptakan alur yang kolaboratif dan banyak sekali pengalaman untuk wisatawan yang berkunjung.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan kasus yang sudah diterapkan, penulis dapat merumuskan isu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana caranya merancang resor yang menarik untuk masyarakat bekerja agar mereka ingin berwisata ke destinasi ini?
2. Bagaimana cara merancang fasilitas yang terbuka dan terintegrasi dengan alam?
3. Bagaimana cara merancang restoran yang merespon kepada keinginan banyak domegrafis untuk meningkatkan kenyamanan selama di tempat?
4. Bagaimana cara merancang suatu destinasi yang mudah diakses tetapi terasa terputus dari kesibukan rutinitas?
5. Bagaimana cara menggambarkan suatu budaya dalam rancangan dan hidangan yang tersedia di restoran atau resor?

1.3. Tujuan Perancangan

Dengan rumusan masalah yang sudah ditulis ada tujuan perancangan yang ingin dicapai. Tujuan perancangannya adalah untuk Perancangan Restoran Alam sebagai destinasi kuliner pariwisata yang memiliki budaya sendiri yang menarik pengunjung dari sekitar dan jauh untuk beristirahat disini.

1.4. Manfaat Perancangan

- Menjadi wadah bagi masyarakat bekerja untuk terlepas dari dunia kerja dan rutinitas mereka.
- Menyediakan tempat yang bersifat alam untuk wisata baru.
- Menjadi wadah untuk pekerja bagi rakyat setempat dan sekitar yang dapat menurunkan tingkat pengangguran di negara.
- Menjadi alternatif untuk tempat wisata dan makan dengan jarak dekat dari kota atau perkantoran.

- Menjadi daya tarik wisatawan dari luar negeri untuk meningkatkan Indonesia dalam pariwisata.
- Menjadi wadah untuk beristirahat dan focus kepentingan mental manusia.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai sebuah laporan yang sistematis, dijabarkan secara garis besar untuk Laporan Tugas Akhir “Perancangan Restoran Alam dengan Struktur Bambu” dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang hal yang melatar belakangi pemilihan judul beserta rumusan dan identifikasi isu permasalahan yang ingin diangkat, sehingga sebuah perencanaan dan perancangan tersebut dapat memiliki sebuah tujuan dan manfaat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang tinjauan teori yang terkait dengan permasalahan dan jenis bangunan yang akan dirancang, dasar – dasar sumber data mengenai dasar program perencanaan yang diangkat dan diimplementasikan ke dalam kerangka pemikiran dan sintesis perancangan (program ruang).

BAB III METODOLOGI DESAIN

Membahas tentang penjabaran data yang mendukung kesesuaiannya dengan dasar-dasar perancangan bangunan, termasuk dengan data terkait isu yang diangkat, tema rancangan, dan konsep dasar perancangan bangunan.

BAB IV ANALISIS

Membahas tentang analisis dan konsep rancangan yang telah diimplementasikan ke dalam tahap desain.

BAB V HASIL RANCANGAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran terkait hasil perancangan.

DAFTAR PUSTAKA